

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

1.1.1 Profil Universitas Telkom



Gambar 1.1
Logo Universitas Telkom

Sumber : www.telkomuniversity.ac.id, diakses pada tanggal 18 September 2015

Perguruan Tinggi yang berdiri pada tanggal 14 Agustus 2013, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas Telkom adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Pendidikan Telkom, merupakan penggabungan dari empat Perguruan Tinggi Swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom). Kampus Universitas Telkom berlokasi di kawasan Bandung Technoplex. Kampus tersebut merupakan pengembangan dari kampus STT Telkom yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto pada 24 Maret 1994.

Kelahiran Universitas Telkom merupakan realisasi awal dari keinginan bersama yang kuat seluruh *stakeholder*, mulai dari mahasiswa, dosen, pegawai, masyarakat,

Yayasan Pendidikan Telkom (YPT), PT Telkom, dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan untuk membentuk dan mewujudkan universitas yang besar dan berkualitas. Adapun Visi Universitas Telkom ialah menjadi perguruan tinggi berkelas dunia (*A World Class University*) yang berperan aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan seni berbasis teknologi informasi. Sedangkan misi dari Universitas Telkom, yakni:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni yang diakui secara internasional
3. Memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, manajemen, dan seni, untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa.

Universitas Telkom mengkhususkan program studinya dibidang teknologi informasi dan komunikasi, manajemen, serta industri kreatif. Saat ini Universitas Telkom telah memiliki tujuh fakultas, yaitu Fakultas Teknik Elektro (FTE), Fakultas Rekayasa Industri (FRI), Fakultas Teknik Informatika (FTI), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Komunikasi dan Bisnis (FKB), Fakultas Ilmu Terapan (FIT), dan Fakultas Industri Kreatif (FIK).

1.1.2 Pendidikan Jarak Jauh Program Magister Manajemen

Pendidikan Jarak Jauh menurut Keputusan Rektor Universitas Telkom tentang Aturan Akademik Universitas Telkom pada Pasal 54 Ayat 1: “Pendidikan Jarak Jauh yang selanjutnya disebut PJJ adalah pendidikan dengan peserta didik yang terpisah dari pendidik dan dengan pembelajaran yang menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi informasi dan komunikasi maupun media lainnya (Universitas Telkom, 2014).

Pendidikan jarak jauh Universitas Telkom merupakan program yang mempunyai tujuan untuk memperluas akses pembelajaran untuk meraih gelar magister. Program

ini menjadi solusi untuk orang-orang yang mempunyai kesibukan sehingga tidak punya banyak waktu untuk melaksanakan kuliah atau proses pembelajaran secara reguler. Dengan adanya program PJJ hal tersebut dapat diatasi karena pembelajaran tidak terbatas oleh jarak dan waktu. Pelaksanaan PJJ di bawah tanggung jawab Unit Pelaksana Teknis Pendidikan Jarak Jauh (UPT-PJJ) Universitas Telkom.

Untuk menunjang proses Pendidikan Jarak Jauh digunakan aplikasi-aplikasi berikut ini :

1. *Learning Management System (LMS)*

Prakoso (2005: 8) *Learning Management System (LMS)* merupakan kendaraan utama dalam proses pengajaran dan pembelajaran. Karakter utama LMS adalah pengguna yang merupakan pengajar dan peserta didik, dimana keduanya harus terkoneksi dengan internet untuk menggunakan aplikasi ini. LMS yang digunakan berbasis *Moodle*. *Moodle* merupakan akronim dari *Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment*, yang dimana *Moodle* merupakan sebuah perangkat lunak yang berguna untuk membuat dan mengadakan kursus/pelatihan/pendidikan berbasis internet. LMS berbasis *moodle* yang digunakan Universitas Telkom sebagai penunjang PJJ diberi nama *Idea (Integrated Distance Education Application)* merupakan Aplikasi Pendidikan Jarak Jauh (*Distance Education*) yang ditawarkan oleh Direktorat Sistem Informasi (Sisfo) yang dapat diakses melalui <https://igracias.telkomuniversity.ac.id>. ini berfungsi untuk menyimpan konten edukasi seperti video, animasi atau teks.

2. *Video Conference*

Untuk menunjang pelaksanaan video conference menggunakan aplikasi: *Teamviewer* dan *umeetme*.

3. Media Komunikasi

Media komunikasi utama untuk komunikasi dan pengumpulan kuis atau tugas melalui *email* (Surat Elektronik).

Pada Tahun 2013 hingga 2015 terdapat 116 mahasiswa program Magister Manajemen yang telah terdaftar mengikuti program PJJ yang terbagi dalam tiga angkatan, yaitu angkatan tahun 2013, 2014, dan 2015. Pada Tabel 1.1 memberi ilustrasi tentang jumlah mahasiswa program Magister Manajemen (MM) Universitas Telkom yang telah terdaftar mengikuti program PJJ pada Tahun 2013-2015.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswa PJJ Program MM Tahun 2013-2015

No.	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1.	2013	26
2.	2014	57
3.	2015	33
Total		116

Sumber : Data diolah penulis dari Staff Kaprodi Program Pasca Sarjana

1.2 Latar Belakang Penelitian

Revolusi teknologi informasi telah mengubah cara kerja manusia mulai dari cara berkomunikasi, cara memproduksi, cara mengoordinasi, cara berpikir, hingga cara belajar dan mengajar. Bahkan, kemajuan teknologi informasi telah mengaburkan batas-batas organisasi, pasar dan masyarakat, mempersingkat batasan ruang dan waktu serta menyederhanakan kompleksitas. Peranan teknologi informasi pada aktivitas manusia saat ini memang begitu besar. Teknologi informasi telah menjadi fasilitator utama berbagai kegiatan, tak terkecuali pada bidang pendidikan. Teknologi informasi dapat melahirkan fitur-fitur baru dalam dunia pendidikan. Sistem pembelajaran berbasis multimedia dapat menyajikan materi pelajaran yang lebih menarik, tidak monoton, dan memudahkan dalam penyampaiannya. Peserta didik dapat mempelajari materi tertentu secara mandiri dengan menggunakan komputer yang dilengkapi program berbasis multimedia. Secara umum multimedia diartikan sebagai kombinasi teks, gambar, seni grafik, animasi, suara, dan video. Hal ini

tentunya ini sangat membantu sekali bagi pendidikan karena informasi yang dihasilkan memiliki nilai komunikasi interaktif yang tinggi. Artinya, informasi bukan hanya dapat dilihat sebagai hasil cetakan, melainkan dapat didengar membentuk simulasi, dan animasi yang sapat membangkitkan selera dan memiliki nilai seni grafis yang tinggi dalam penyajiannya.

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang sangat pesat, sejak lama telah dimanfaatkan dalam dunia pendidikan. Seperti penemuan kertas, mesin cetak, radio, video *tape recorder*, film, televisi, *overhead projector*, dan komputer telah dimanfaatkan dalam proses pendidikan. Pada hakikatnya, alat-alat tersebut tidak dibuat khusus untuk keperluan pendidikan, akan tetapi alat-alat tersebut ternyata dapat dimanfaatkan dalam proses pendidikan. Pada saat ini, teknologi informasi yang masuk ke dalam dunia pendidikan dan pembelajaran dapat di golongankan ke dalam dua macam sistem. Pertama, adalah sistem perangkat komputer dan kedua, adalah sistem jaringan berupa internet (Dermawan, 2012: 54).

Pesatnya perkembangan TIK, khususnya internet memungkinkan pengembangan layanan informasi yang lebih baik dalam suatu institusi pendidikan. Di lingkungan perguruan tinggi misalnya, pemanfaatan TIK diwujudkan dalam suatu sistem Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) yang dikenal dengan sebutan *E-Learning*. pengembangan *e-learning* bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat memberi pelayanan informasi yang lebih baik lagi, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Menurut Rosenberg (dalam Warsita, 2011) menekankan bahwa *E-Learning* merujuk pada penggunaan teknologi internet untuk mengirimkan serangkaian solusi yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Menyadari hal tersebut negara, Indonesia pada tahun 1984 melalui Universitas Terbuka (UT) telah mengembangkan sebuah konsep Pendidikan Tinggi Terbuka Jarak Jauh (PTTJJ). Sejak di resmikan oleh presiden Soeharto pada tahun 1984, UT telah mengusung sistem belajar jarak jauh dan terbuka. Istilah jarak jauh berarti pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka, melainkan menggunakan media,

baik media cetak (modul) maupun non-cetak (audio/video, komputer/internet, siaran radio, dan televisi). Makna terbuka adalah tidak ada pembatasan usia, tahun ijazah, masa belajar, waktu registrasi, dan frekuensi mengikuti ujian. Batasan yang ada hanyalah bahwa setiap mahasiswa UT harus sudah menamatkan jenjang pendidikan menengah atas (SMA atau yang sederajat) untuk Program Sarjana dan Diploma.

Universitas Terbuka (UT) merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berhasil menerapkan konsep pendidikan jarak jauh. Setiap tahunnya, UT melayani ratusan ribu mahasiswa di penjuru Indonesia, bahkan berbagai negara. Terbukti pada tahun 2014, terdapat sekitar 430 ribu mahasiswa mengikuti program pendidikan jarak jauh. Berdasarkan data pada Tabel 1.2 data jumlah mahasiswa PJJ tahun 2014 di Indonesia menyatakan bahwa mahasiswa PJJ dari pulau Jawa memiliki sumbangsih terbesar dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh dan terbuka.

Tabel 1.2
Jumlah Mahasiswa PJJ Indonesia Tahun 2014

No.	Pulau	Jumlah	Persentase
1.	Sumatera	123.008	28,36%
2.	Jawa	167.830	38,69%
3.	Kalimantan	43.988	10,14%
4.	Bali dan Nusa Tenggara	37.727	8,70%
5.	Sulawesi	46.509	10,72%
6.	Kepulauan Maluku	6.663	1,54%
7.	Papua	5.772	1,33%
8.	Luar Negeri	2.266	0,52%
Total		433.763	100%

Sumber : <http://www.ut.ac.id> diakses pada tanggal 14 November 2015

Dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan tinggi dengan memberikan kesempatan kepada kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan waktu dan tidak dapat mengikuti pendidikan secara tatap muka, pemerintah mengeluarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 109 tahun 2013 yang menyatakan bahwa Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar yang dilakukan secara jarak jauh melalui penggunaan berbagai media komunikasi.

Sejalan dengan kebijakan terkait PJJ pada pendidikan tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan sebuah program Pembelajaran Daring Indonesia Terbuka dan Terpadu (PDITT) pada tahun 2014. PDITT merupakan upaya bersama untuk meningkatkan partisipasi masyarakat Indonesia terhadap pendidikan tinggi yang berkualitas melalui pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi. Tujuan utama dari PDITT untuk menjembatani, meminimalisasi jurang ketersediaan, keterjangkauan, dan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia (*Sumber: <http://www.kemdiknas.go.id/> diakses pada tanggal 16 November 2015*).

Adapun beberapa perguruan tinggi yang telah di percaya oleh pemerintah untuk menjadi penyelenggara PDITT yakni Universitas Indonesia (UI), Institut Teknologi Bandung (ITB), Institut Teknologi Sepuluh November (ITS), Universitas Gadjah Mada (UGM), Universitas Bina Nusantara (Binus), dan STMIK AMIKOM Yogyakarta (APTIKOM). Enam perguruan tinggi tersebut dipilih karena dianggap telah memiliki kualitas infrastruktur dan tenaga pengajar yang memadai untuk berpartisipasi dalam program yang berbasis TIK tersebut.

Universitas Telkom merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi di Indonesia yang juga merintis dan memanfaatkan sistem pendidikan jarak jauh atas inisiatif dari PT. Telekomunikasi Indonesia (PT. Telkom). Meskipun belum tergabung ke dalam perguruan tinggi yang ditunjuk pemerintah sebagai penyelenggara kuliah Daring (Dalam Jaringan), Universitas Telkom sendiri telah mengeluarkan investasi yang cukup besar hingga mencapai milyaran rupiah melalui Yayasan Pendidikan Telkom, sehingga diharapkan program pendidikan jarak jauh ini menjadi program unggulan di tengah persaingan perguruan tinggi.

Program pendidikan jarak jauh di Universitas Telkom ini cukup berbeda dari perguruan tinggi lainnya, karena seratus persen mahasiswa yang mengikuti program pendidikan jarak jauh di Universitas Telkom pada tahun ajaran 2013-2015 adalah para karyawan perusahaan (PT. Telkom). Pada tahun pertama penyelenggaraan PJJ, Universitas Telkom melakukan kerjasama dengan PT. Telkom, dimana karyawan PT. Telkom akan diberikan rekomendasi untuk mengikuti program PJJ bagi karyawannya yang ingin meningkatkan jenjang pendidikan maupun karirnya, sehingga mahasiswa disini diasumsikan berlatar belakang sama, dan mempunyai target penyelesaian pendidikan yang sama dari perusahaan. Namun, di masa yang akan datang Universitas Telkom akan mengadakan PJJ untuk mahasiswa umum, tidak hanya terbatas untuk kalangan karyawan PT. Telkom.

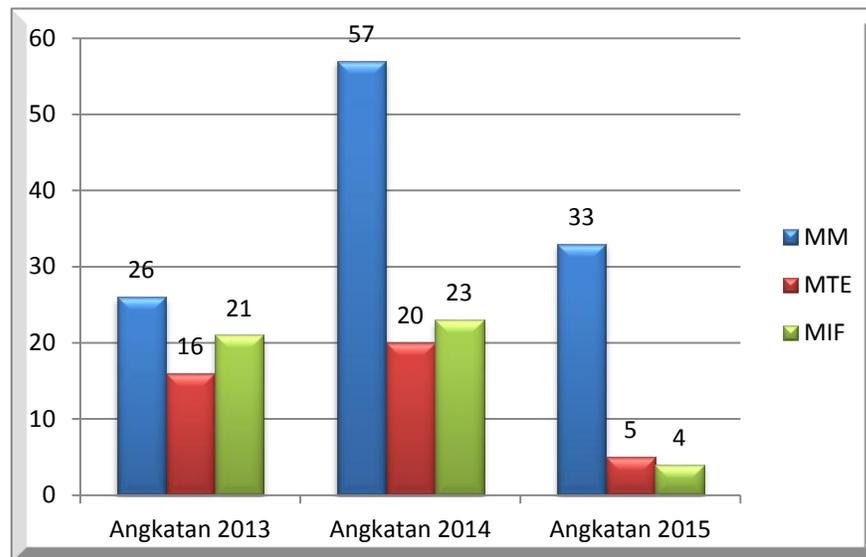
Program Pendidikan Jarak Jauh di lingkungan Universitas Telkom, di mulai sejak tahun ajaran 2013-2015 melalui program studi Magister Manajemen (MM), Magister Teknik Elektro (MTE), dan Magister Teknik Informatika (MIF). Dalam menunjang proses pembelajaran, pihak Universitas Telkom telah menyediakan LMS (Learning Management System). LMS tersebut diberi nama *Idea (Integrated Distance Education Application)* yang merupakan aplikasi Pendidikan Jarak Jauh (*Distance Education*) yang dapat diakses melalui <https://igracias.telkomuniversity.ac.id>. Aplikasi tersebut memiliki fungsi untuk menyimpan konten edukasi seperti video, animasi atau teks. Oleh karena pemanfaatan *IDEA* ini termasuk baru, sehingga sampai penelitian ini ditulis, rapat-rapat koordinasi untuk mengoptimalkan penggunaan sistem masih terus berjalan. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis terhadap efektivitas pendidikan jarak jauh, yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak Unit Pelaksana Teknis - Pendidikan Jarak Jauh (UPT-PJJ) Universitas Telkom untuk melakukan perbaikan yang dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran, khususnya untuk program magister manajemen.

Dalam rangka meningkatkan sistem pendidikan, khususnya pada metode pendidikan jarak jauh yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, tentunya para pihak yang terkait seperti mahasiswa, dosen, admin, staff dan pihak lain

yang terlibat dituntut untuk dapat menggunakan aplikasi komputer. Karena untuk menjalankan proses belajar mengajar melibatkan alat bantu berupa komputer. Pemanfaatan TIK dalam pendidikan jarak jauh tentunya harus dirasakan kegunaannya bagi para mahasiswa dalam menjalankan proses pembelajaran. Universitas Telkom sebagai perguruan tinggi yang menerapkan pendidikan jarak jauh diharapkan dapat meningkatkan kegunaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan performansi dan kepuasan perkuliahan mahasiswa khususnya untuk program MM.

Interaksi dalam sistem pendidikan jarak jauh ditandai dengan adanya pertukaran informasi antara pihak-pihak yang terlibat dalam sistem. Sebagai contoh untuk materi ajar yang di unggah, tentunya akan dijadikan bahan untuk diskusi *online* sehingga terjadi interaksi antar mahasiswa dan dosen. Hal tersebut dimaksudkan tidak lain untuk mendukung efektivitas pendidikan jarak jauh. Selain itu, kehadiran sosial juga dianggap sebagai salah satu faktor yang mendukung tercapainya efektivitas pendidikan jarak jauh. Karena seperti halnya pendidikan konvensional yakni secara tatap muka, pendidikan jarak jauh juga memerlukan kehadiran sosial. Kehadiran sosial dibutuhkan untuk menjaga suasana pembelajaran menjadi aktif dan lebih bersosialisasi.

Sejak penerapan program PJJ di tahun 2013 oleh Universitas Telkom, program Magister Manajemen merupakan program yang paling banyak di diminati. Terbukti selama tahun pelajaran 2013-2015, pendaftaran penerimaan mahasiswa program MM dibuka sebanyak empat kali dalam tiga tahun, sedangkan untuk program MTE dan MIF, masing-masing dibuka tiga kali pendaftaran saja. Karena permintaan untuk program MM yang banyak, sehingga di tahun 2014 dilakukan pembukaan penerimaan mahasiswa baru sebanyak dua kali dalam setahun. Berikut perbandingan jumlah Mahasiswa MM, MTE, dan MIF yang mengikuti program PJJ tahun 2013-2015, sebagai berikut :



Gambar 1.5
Perbandingan Jumlah Mahasiswa Program Magister 2013-2015
Sumber : Data diolah penulis dari Staff Kaprodi Program Pasca Sarjana

Berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin membuktikan keefektifan PJJ pada program Magister Manajemen Universitas Telkom. Evaluasi efektivitas dilakukan dengan menggunakan model evaluasi *e-learning* dari Johnson (2008) yang akan memberikan jawaban terkait seberapa tinggi penerapan ke empat unsur terhadap efektivitas pendidikan jarak jauh pada program MM di Universitas Telkom. Maka peneliti mengambil judul “Evaluasi Efektivitas Pendidikan Jarak Jauh Program Magister (Studi Pada Program Magister Manajemen Universitas Telkom).

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dijelaskan pada sub bab sebelumnya, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penerapan unsur keahlian menggunakan aplikasi komputer, kegunaan yang dirasakan, interaksi, dan kehadiran sosial terhadap Efektivitas perkuliahan mahasiswa program MM di Universitas Telkom?
2. Seberapa besar penerapan unsur-unsur PJJ secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas perkuliahan mahasiswa program MM di Universitas Telkom?
3. Seberapa besar penerapan unsur-unsur PJJ secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas perkuliahan mahasiswa program MM di Universitas Telkom?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dijelaskan maka tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh penerapan unsur keahlian menggunakan aplikasi komputer, kegunaan yang dirasakan, interaksi, dan kehadiran sosial terhadap Efektivitas perkuliahan mahasiswa program MM di Universitas Telkom.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan unsur-unsur PJJ secara parsial berpengaruh terhadap Efektivitas perkuliahan mahasiswa program MM di Universitas Telkom.
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan unsur-unsur PJJ secara simultan berpengaruh terhadap Efektivitas perkuliahan mahasiswa program MM di Universitas Telkom.

1.5 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan kegunaan. Kegunaan yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek yaitu aspek praktis dan aspek teoritis.

1.5.1 Aspek Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi Unit Pelayanan Teknis-Pendidikan Jarak Jauh (UPT-PJJ) Universitas Telkom untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui program PJJ khususnya untuk Magister Manajemen Universitas Telkom. Dengan adanya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat meningkatkan keefektifan perkuliahan khususnya di lingkungan Magister Manajemen Universitas Telkom.

1.5.2 Aspek Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat membandingkan teori-teori mengenai Teknologi informasi yang selama ini didapatkan di perkuliahan dengan yang terjadi sebenarnya dilapangan. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun suatu sistematika penulisan yang berisi informasi yang akan dibahas pada setiap bab. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan umum, ringkas, dan padat untuk menggambarkan isi penelitian. Bab ini terdiri dari gambaran umum objek penelitian, latar belakang

penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini mengemukakan dengan jelas, ringkas dan padat tentang hasil kajian kepustakaan terkait dengan topik dan lingkup penelitian untuk dijadikan sebagai dasar bagi penyusunan kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis. Bab ini terdiri dari tinjauan pustaka penelitian, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan ruang lingkup penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menegaskan pendekatan, metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang dapat menjawab atau menjelaskan masalah penelitian. Bab ini terdiri dari jenis penelitian, variabel operasional penelitian, tahapan penelitian, populasi dan sampel penelitian, pengumpulan data, teknik analisis data dan pengujian hipotesis penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menguraikan secara sistematis dan kronologis sesuai dengan perumusan masalah serta tujuan penelitian. Bab ini terdiri dari deskripsi variabel penelitian, analisis statistik penelitian, dan analisis pengaruh variabel pada penelitian.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan peneliti dan memberikan alternatif pemecahan masalah. Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran yang ditinjau dari aspek teoritis dan aspek praktisi.